

4.247 Peserta UTBK-SNBT 2025 di ISI Yogya

YOGYA (KR) - Sebanyak 4.247 peserta dijadwalkan akan mengikuti Ujian Tertulis Berbasis Komputer - Seleksi Nasional Berdasar Tes (UTBK-SNBT) 2025 di Kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Terjadi peningkatan sekitar 5 persen dari data peserta tahun lalu yang hanya 4.037 peserta.

"Pelaksanaan UTBK 2025 kali ini tersebar di 7 gedung di seluruh ISI Yogyakarta yang totalnya memanfaatkan 12 lab komputer, kapasitas tiap lab komputer dalam melayani peserta UTBK berbeda-beda yakni antara 20 komputer sampai dengan 40 komputer," jelas Wakil Rektor I ISI Yogyakarta yang juga Ketua Panitia UTBK ISI Yogyakarta Dr Dewanto Sukistono MSn, Rabu (23/4) pagi di Gedung Rektorat ISI Yogyakarta.

Sebelumnya Rektor ISI Yogyakarta Dr Irwandi MSn memukul gong menandai

dimulainya pelaksanaan UTBK-SNBT di ISI Yogyakarta tepat pukul 07.15 WIB. Pembukaan dihadiri jajaran pimpinan ISI Yogyakarta, di antaranya para Wakil Rektor, para Dekan, Kepala Lembaga, Kepala Biro, serta sejumlah panitia.

"Pelaksanaan UTBK-SNBT di ISI Yogyakarta terbagi dalam sesi 1 sampai dengan sesi 15. Setiap sesi diikuti setidaknya oleh 355. Dilaksanakan dari Rabu (23/4) hingga Rabu (30/4)," paparnya.

Rektor ISI Yogyakarta dalam sambutannya menegaskan sebagai tuan rumah ISI Yogyakarta akan berusaha semaksimal mungkin menjaga kelancaran pelaksanaan UTBK baik dari segi tata kelola dan pengamanan.

"Setiap peserta UTBK atau calon mahasiswa diawasi dengan metal detector menghindari praktik kecurangan," tegasnya. (Vin)-f

MAN 2 YOGYAKARTA

Adakan Mandaya Islamic Competition #9



KR-Istimewa

Elfa Tsuroyya MPdI melakukan pemukulan gong dalam acara Mandaya Islamic Competition #9

YOGYA (KR) - Untuk mengembangkan potensi siswa dan meningkatkan promosi madrasah, MAN 2 Yogyakarta mengadakan kegiatan Mandaya Islamic Competition #9 (MIC #9). Kegiatan tersebut diikuti oleh peserta didik SMP/MTs/Sederajat se-DIY. Kegiatan MIC#9 itu merupakan salah satu program tahunan dari Organisasi Keagamaan MAN 2 Yogyakarta 'CM Ar Miftada'. Program ini mempunyai sasaran pada peserta didik yang duduk di bangku SMP/MTs/Sederajat baik kelas VII, VII maupun ke-

las IX. Adapun tingkat lomba meliputi enam cabang yaitu Essay, Dai Daiyah, Kaligrafi, MHQ, MTQ dan Tenis Meja.

"MIC #9 adalah upaya pembuktian minat dan bakat peserta didik dalam bentuk kompetisi yang sehat dan sportif. Dengan kegiatan ini, diharapkan masyarakat akan bertambah keyakinannya untuk memberi amanah siswa baru yang berkualitas agar menjadi madrasah unggul dan berprestasi dengan layanan keunggulan madrasah Tahfidz, Broadcasting, Multimedia, Riset

dan Kelas Khusus Olahraga," kata Kepala MAN 2 Yogyakarta, Singgih Sampurno MA di Yogyakarta, Rabu (23/4).

Dalam kesempatan itu Kepala Seksi pada Seksi Pendidikan Madrasah dari Kemenag Kota Yogyakarta Elfa Tsuroyya MPdI memberikan apresiasi terhadap kegiatan MIC #9. Sehingga kegiatan itu bisa menjadi ajang latihan kemandirian organisasi keagamaan MAN 2 Yogyakarta. Karena panitia berhasil mengatur dan mengolah kegiatan kompetisi dengan usaha dan tenaga dari tim sendiri dengan pendampingan pihak madrasah.

"Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Seperti keorganisasian dan mengelola sebuah event yang besar. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menarik simpati siswa baru untuk menjadi bagian dari MAN 2 Yogyakarta," terangnya. (Ria)-f

Syawalan - Mudik Dapat Jadi Lab Pendidikan Sosial

BANTUL (KR) - Ada fenomena sosial yang bisa menjadi kurikulum pendidikan sosial yang sangat luar biasa di negeri ini. Karenanya, lebaran mestinya bukan sekadar sebagai perayaan spiritual usai puasa Ramadan tetapi juga sebagai laboratorium pendidikan sosial. Tradisi saling memaafkan dan mudik yang hanya dilakukan di Indonesia, ini sangat luar biasa nilainya.

"Ada fenomena sosial yang dapat dikatakan dapat dijadikan kurikulum. Tinggal bagaimana, apakah dunia pendidikan dapat menjadikan semua ini sebagai pelajaran atau tidak," tandas Anies Baswedan PhD dalam tausiyah lebaran acara Syawalan dan Mangayubagya Jemaah Calon Haji DIY di Sportorium UMY, Rabu (23/4). Syawalan diselenggarakan PDM Kota Yogya dengan tema 'Refleksikan Diri, Sucikan Hati, Jalin Silaturahmi dan Saling Bersinergi'.

Gamblang Anies menyontokkan tradisi maaf memaafkan dalam peristiwa Idul Fitri, Syawalan. Hal ini menurutnya sudah dilakukan sejak leluhur kita. "Ini adalah pendidikan karakter meski tidak berbentuk nilai rapor. Tetapi ini praksis. Momentum langka ini juga terjadi tanpa diskriminasi, tidak mengenal kasta. Ini adalah pendidikan egalitarian. Dan ini hanya terjadi di Indonesia," jelas Anies.

Kemudian dalam tradisi mudik, orangtua hendaknya mengajarkan anak dalam perjalanan mudik untuk tidak fokus pada bermain handphone saja. Namun ajaklah anak, lan-



KR-Fadmi Sustiwi

Anies Baswedan saat menyampaikan tausiyah lebaran dalam Syawalan dan Mangayubagya Jemaah Calon Haji DIY di Sportorium UMY.

jutnya, untuk melihat lingkungan yang kita lewati. Sehingga mudik, sebut mantan capres tersebut, akan membangun kepedulian dan kepekaan lingkungan selain mudik juga bermakna kembali ke akar merunut silsilah keluarga.

Dalam perjalanan mudik, tambahnya, juga dapat diajarkan kepada anak-anak bagaimana sopan santun dan tertib di jalan raya, antrian dan lainnya. "Ini adalah pelajaran

empati, toleransi yang langsung dipraktikkan," tambahnya. Guru dalam hal ini lanjut mantan Mendikbud era Jokowi-JK, dapat melanjutkan pelajaran-pelajaran sosial ini ke papan tulis, ruang kelas di tempat mengajar.

Dengan demikian menurut Anies, selalu ada ruang baru untuk memulai sesuatu yang lebih baik. Dan syawalan ini disebutnya sebagai awal atau momentum memperbarui. (Fsy)-f

Siswa SMKI Yogyakarta Gelar Uji Kompetensi

SEBANYAK empat karya repertoar dipentaskan dalam Pementasan Uji Kompetensi Keahlian Seni Tari bertajuk 'Heritage of War in Art' di arena tertutup (Dwarawati) SMKI Yogyakarta (SMK Negeri I Kasihan) selama dua hari, Senin-Selasa (21-22/4) malam. Tidak kurang 60 siswa/siswi kelas 12 SMKI Yogyakarta saling unjuk gigi pada gelaran tersebut.

"Kegiatan ini kami gelar tiap tahun sebagai salah satu syarat kelulusan siswa/siswi kelas 12," tutur Pembimbing Manajemen Produksi Herida Damarwulan ketika dijumpai KR di lokasi kegiatan, Senin (21/4) malam.



KR-Febriyanto

Penggal adegan dalam repertoar lakon Perang Bedulu.

Dijelaskan, pria yang akrab disapa Damar tersebut, peserta Uji Kompetensi diminta melakukan literasi beberapa naskah lama yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk tari dengan durasi

30-40 menit. Hingga kemudian selama dua hari tersebut ditampilkan empat karya, yakni Tan Peng Nio dan Perang Bedulu pada Senin (21/4) malam dan Heroi de Jepara serta De Bagelen Oorlog yang dipentaskan

Selasa (22/4) malam.

Ditambahkan Damar, pementasan tersebut juga melibatkan siswa/siswi Kelas 11 pada Mata Pelajaran Manajemen Produksi. "Bagi kelas 11 pementasan ini sebagai salah satu syarat kenaikan kelas," sebut Damar.

Seluruh peserta dalam kegiatan tersebut akan mendapat penilaian komprehensif dari sejumlah juri yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing, meliputi personal, karakter, penokohan hingga koreografi. Termasuk pada peserta dari kelas 11 mendapat penilaian pada kesolidan tim produksi. (Feb)-f

PENDIDIKAN

168 LULUSAN ITNY DIWISUDA

Ilmu Pengetahuan Kunci Pembuka Kesuksesan



KR-Istimewa

Rektor ITNY Dr Setyo Pambudi ST MT memberi ucapan selamat wisudawan.

SLEMAN (KR) - Ilmu pengetahuan menjadi kunci untuk membuka kesuksesan yang lebih luas. Dalam konteks tersebut jadilah agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat.

"Junjung tinggi etika, moral dan integritas dalam setiap langkah para lulusan," pesan Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) Dr Setyo Pambudi ST MT saat mewisuda 168 lulusan Diploma III, Sarjana dan Magister Periode I Tahun Akademik 2024/2025 di Hotel Sahid Jaya Babarsari Sleman, Rabu (23/4).

Menurut Setyo Pambudi, lulusan ITNY memiliki rasa percaya diri yang besar, semangat pantang menyerah, kreativitas dan inovasi. "Para lulusan yang notabene alumni ITNY mampu berkiprah dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai bidang," ujarnya.

berkompetensi di dunia kerja," ucapnya.

Mneurutnya, lulusan harus siap masuk dunia kerja yang kian dinamis serta krusial. "Oleh karena itu, Yayasan PTN dan ITNY terus berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki karakter kepemimpinan, integritas dan kemampuan adaptasi yang tinggi," tandasnya.

Sementara itu, Eka Yawara MT menyampaikan, pada wisuda periode ini sebanyak 168 mahasiswa. Dengan rincian, program Magister 6 orang, program Sarjana Teknik Sipil 25, Teknik Mesin 22, Teknik Elektro 11 dan Teknik Geologi 43 orang. Selain itu, Perencanaan Wilayah Kota 20 orang dan Teknik Pertambangan 40 serta Program Diploma III, Teknik Mesin 1 orang.

Ditambahkan Eka Yawara, selain menerima ijazah, transkrip nilai dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sejumlah wisudawan juga menerima Sertifikat Uji Kompetensi berlisensi BNSP yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) ITNY. (Jay)-f

SOAL PENJURUSAN KEMBALI DI SMA

Mu'ti: Presiden Minta Dikaji Ulang

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti mengatakan, Presiden Prabowo Subianto meminta untuk mengkaji ulang tentang pengadaan kembali penjurusan IPA, IPS dan Bahasa di jenjang pendidikan SMA.

Mu'ti usai rapat tertutup dengan Komisi X DPR RI di Kompleks Parlemen Jakarta, Selasa (22/4) petang menyampaikan, penjelasan tersebut untuk menjawab pertanyaan Komisi X DPR RI soal rencana mengaktifkan kembali penjurusan di tingkat SMA untuk mendukung pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik (TKA) pada tahun ini.

"DPR menanyakan tentang rencana kami melaksanakan penjurusan, tapi kami sampaikan, soal penjuru-

san ini, kami mendapatkan arahan Bapak Presiden dan Pak Seskab agar dikaji lebih mendalam," kata Mendikdasmen Mu'ti.

Menurutnya, Presiden juga meminta dirinya untuk berkoordinasi dengan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno dalam beberapa hari ke depan. Nantinya, hasil koordinasi dengan Menko PMK mengenai penjurusan di tingkat SMA tersebut akan disampaikan lang-

sung kepada Presiden.

"Insya Allah dalam waktu beberapa hari ke depan kita akan bicara dengan Menko PMK dan hasilnya bagaimana, kami sampaikan kepada Pak Presiden," katanya.

Banyak yang menilai, jika Mendikdasmen menghidupkan kembali penjurusan di SMA, maka akan berpengaruh terhadap sistem Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) tahun depan. Khususnya, pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)

dan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) 2026.

"Tentu saja kami akan mendukung dengan melakukan berbagai persiapan, perlu juga mengkaji apa yang perlu kita sesuaikan," kata Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendikristek), Khairul Munadi.

Khairul menyebut, penyusunan kebijakan pada SNPMB harus memperhatikan keberlanjutan studi lulusan SMA, sehingga, SNPMB dapat menghadirkan seleksi yang adil. Saat ini, pihaknya masih menunggu kebijakan dari Mendikdasmen. Sebab, wacana pengembalian jurusan di SMA belum final. (Ati)-f

DOSEN UMBY-CAPIZ STATE BERKOLABORASI

Kenalkan Aplikasi Video Berbasis AI

YOGYA (KR) - Dosen UMBY dan Capiz State University Filipina mengadakan pelatihan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMBY, Daniel Ari Widhiatama MHum dan Agustinus Hary Setyawan MA dengan menggendong Dr Marien A Laureto dari Capiz State University Filipina sebagai pemateri tamu secara daring.

"Dalam kegiatan itu peserta mendapatkan pelatihan dengan tema 'Pemanfaatan Aplikasi Animaker dan Invideo.io' untuk mendukung kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Muallimaat," kata Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMBY, Daniel Ari Widhiatama

MHum, Rabu (23/4).

Kegiatan tersebut diawali pengenalan konsep dasar AI dalam dunia pendidikan dan pentingnya literasi digital bagi generasi muda,

Menurut Daniel, melalui aplikasi Invideo.io dan animaker memungkinkan pengguna untuk membuat video secara efisien menggunakan berbagai template otomatis, teks ke suara serta animasi

menarik yang sesuai untuk kebutuhan presentasi edukatif. Dengan begitu diharapkan siswa memiliki bekal keterampilan menggunakan teknologi dan memicu ide kreatif dalam pembuatan video.

"Kami berharap siswa memiliki keterampilan penggunaan teknologi seperti mampu menguasai aplikasi Invideo.io dan animaker. Karena generasi muda ketika di-



KR-Istimewa

Tim dari UMBY saat menyampaikan materi dihadapan para peserta.

hadapkan pada teknologi. Mereka bisa mendapatkan wadah untuk mengembangkan ide-ide kreatif menjadi karya digital yang memiliki daya tarik dan nilai edukatif," paparnya.

Sementara itu, Agustinus Hary Setyawan menambahkan, kegiatan itu menjadi bagian dari upaya implementasi Project-Based Learning dalam konteks pendidikan menengah, sehingga para siswa belajar melalui praktik langsung dan memecahkan masalah dengan berbasis proyek nyata.

Sedangkan Dr Marien A Laureto yang hadir secara daring dari Filipina menekankan, pentingnya kolaborasi internasional dalam memperkuat kapasitas digital pendidik dan peserta didik. Karena pengenalan teknologi berbasis AI di lingkungan sekolah adalah langkah strategis untuk menyiapkan generasi pembelajar global. (Ria)-f